

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

Hasil *uji statistic independent sample t-test* menunjukkan rasio NPL, NIM dan CAR PT Bank Mega Tbk terdapat perbedaan yang signifikan dengan PT Bank Mega Syariah, sedangkan rasio ROE PT Bank Mega Tbk tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan PT Bank Mega Syariah, sebagaimana yang terlihat sebagai berikut:

- a. Ditinjau dari aspek rasio Kualitas Aktiva produktif yaitu *Non Performing Loan* (NPL), dari laporan keuangan triwulan rasio NPL PT Bank Mega Syariah berada diatas PT Bank Mega Tbk, dalam laporan tersebut menunjukkan fluktuasi yang signifikan, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua bank. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa PT Bank Mega Tbk lebih baik kinerja keuangannya dibandingkan PT Bank Mega Syariah. Akan tetapi rasio NPL PT Bank Mega Syariah tersebut masih berada pada kondisi yang sehat karena masih berada dibawah standart ketentuan Bank Indonesia.
- b. Ditinjau dari aspek rasio Rentabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE), dari laporan keuangan triwulan rasio ROE PT Bank Mega Syariah berada diatas PT Bank Mega Tbk, akan tetapi tidak terdapat perbedaan yang

signifikan antara kedua bank tersebut karena pada dasarnya ROE kedua Bank tersebut mengalami fluktuasi yang tidak menentu. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa PT Bank Mega Syariah lebih baik kinerja keuangannya dibandingkan PT Bank Mega Tbk. Akan tetapi rasio ROE PT Bank Mega Tbk tersebut masih berada pada kondisi yang sehat karena masih di atas standar ketentuan Bank Indonesia.

- c. Ditinjau dari aspek rasio Rentabilitas yaitu *Net Interest Margin* (NIM), dari laporan keuangan triwulan NIM PT Bank Mega Syariah berada di atas PT Bank Mega Tbk, dalam laporan tersebut menunjukkan fluktuasi yang signifikan antara kedua bank, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua bank tersebut. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa PT Bank Mega Syariah lebih baik kinerja keuangannya dibandingkan PT Bank Mega Tbk. Akan tetapi rasio NIM PT Bank Mega Tbk tersebut masih berada pada kondisi yang sehat karena masih sesuai dengan standar ketentuan Bank Indonesia.
- d. Ditinjau dari aspek rasio Permodalan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dari laporan keuangan triwulan CAR PT Bank Mega Tbk berada di atas PT Bank Mega Syariah, dalam laporan tersebut menunjukkan fluktuasi yang signifikan antara kedua bank, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua bank tersebut. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Mega Tbk lebih baik kinerja keuangannya dibandingkan PT Bank Mega Syariah. Akan tetapi rasio CAR PT Bank

Mega Syariah tersebut masih berada pada kondisi yang sehat karena masih sesuai dengan standart ketentuan Bank Indonesia.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan pada akhir skripsi ini, peneliti bermaksud untuk mengajukan saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, saran yang dapat digunakan bagi pihak lembaga baik PT Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah yaitu:

a. Bagi PT Bank Mega Syariah

Kinerja PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Mega Tbk secara umum berimbang. Tetapi ada beberapa rasio yang lebih rendah dari PT Bank Mega Syariah yaitu rasio NPL dan CAR.

Rasio NPL dapat dikurangi dengan meminimalisir resiko kredit bermasalah dengan melakukan penagihan kepada debitur, menawarkan restrukturisasi utang kepada debitur, mengambil dana cadangan dari modal bank untuk menutupi NPL, dan lebih meningkatkan kualitas analisis kredit.

Rasio CAR dapat diperbaiki dengan melakukan penambahan modal yaitu dengan cara lebih memperhatikan kebutuhan modal pada setiap asset yang beresiko tersebut agar mendapatkan penghasilan lebih, sehingga tidak perlu menekan permodalan yang disediakan bagi pihak ketiga.

b. Bagi PT Bank Mega Tbk

PT Bank Mega Tbk harus meningkatkan kinerjanya dari rasio ROE dan NIM. Rasio NIM bisa diperbaiki dengan melalui pengelolaan aktiva produktif, yaitu meliputi pendapatan bunga bersih serta memperbanyak kredit yang disalurkan. Sedangkan rasio ROE dapat diperbaiki dengan meningkatkan labanya, yaitu dengan lebih berhati-hati dalam melakukan perluasan investasi untuk meningkatkan keuntungan. Usahakan setiap perluasan senantiasa menghasilkan laba. Selain itu jangan biarkan penggunaan asset berkembang tanpa menghasilkan produktifitas.

2. Bagi Akademik penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan program studi ilmu ekonomi dalam hal ini lembaga keuangan konvensional maupun lembaga keuangan syariah, serta menerapkan teori-teori yang didapat kedalam praktik yang diaplikasikan kedalam penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai bahan untuk pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan diharapkan agar menambah jumlah variabel penelitian dengan meneliti atau memilih rasio lain untuk dijadikan variabel penelitian, serta obyek penelitian yang lebih luas dengan mengambil obyek semua perbankan dengan mengambil sampel yang lebih banyak atau menambah tahun pengamatan, sehingga dalam pengamatan selanjutnya dapat memberikan tingkat perbandingan yang lebih berbeda dengan penelitian sebelumnya.